

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE *DU PONT*
DI CV. SUBUR LESTARI JAYA BERSAMA KOTA LUBUKINGGAU**

***FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS USING DU PONT METHOD IN
CV. SUBUR LESTARI JAYA BERSAMA WITH LUBUKINGGAU CITY***

Yuli Efrianti¹, Fitria.²

Universitas Bina Insan, Lubuk linggau^{1,2}

yuli_efrianti@univbinainsan.ac.id¹, fitria@univbinainsan.ac.id²

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuatif pada jumlah penjualan bersih, total aktiva, dan laba bersih. Artinya, ini juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, maka dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan rasio keuangan. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan data kuantitatif melalui sumber primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan penelitian yang menggunakan *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* dalam mengukur kinerja keuangan pada CV. Subur Lestasi Jaya Bersama Kota Lubuklinggau, maka hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa yang mana nilai *Return On Asset* berfluktuatif atau naik turun selama lima tahun terakhir, dari tahun 2014-2018. Nilai *Total Asset Turnover* masuk dalam kategori sangat baik terjadi penurunan terendah pada tahun 2018 nilai tertinggi pada tahun 2017. *Net Profit Margin* terjadinya naik turun atau fluktuatif selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2014-2018. Artinya perusahaan ini belum efektif dalam hal kinerja keuangannya, dilihat dari nilai ROA yang berfluktuatif selama lima periode.

Kata kunci : Kinerja keuangan, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin*

ABSTRACT

The problem in this research is the fluctuation in the amount of net sales, total assets, and net income. That is, this also affects the company's financial performance. To find out the company's financial performance, it can be calculated using financial ratios. The research method used is a qualitative research method using quantitative data through primary and secondary sources. The data collection techniques used were observation, documentation and interview data collection techniques. Based on research using Return On Asset, Total Asset Turnover, and Net Profit Margin in measuring financial performance at CV. Subur Lestasi Jaya Bersama Lubuklinggau, the results of this study indicate that the value of Return On Assets has fluctuated or fluctuated over the last five years, from 2014-2018. The value of Total Asset Turnover is in the very good category, with the lowest decline in 2018, the highest value in 2017. Net Profit Margin has fluctuated or fluctuated during the last five years, namely 2014-2018. This means that this company has not been effective in terms of financial performance, seen from the fluctuating value during the five periods of ROA.

Keywords: Financial performance, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*, and *Net Profit Margin*

PENDAHULUAN

Di era modern saat ini perekonomian yang berkembang cukup pesat dalam dunia usaha sehingga perusahaan-perusahaan baru muncul

dan siap bersaing dengan perusahaan lain. Kemajuan teknologi juga menjadi tantangan sebuah perusahaan untuk mempertahankan peningkatan suatu

kemampuan perusahaan dengan daya saing yang kuat.

Pemilik perusahaan harus selalu memperhatikan perkembangan kondisi perusahaannya, dalam beroperasi dengan efektif dan efisien untuk mencapai keuntungan jangka panjang. Pihak manajemen dituntut mempunyai pengetahuan yang baik tentang produksi, pemasaran, juga keuangan dalam pengelolaan perusahaan yang baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk mengetahui kemajuan perusahaan, dapat dilihat dari kinerja keuangannya melalui laporan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini, untuk menganalisa laporan keuangan perusahaan peneliti menggunakan metode *Du Pont*. *Du Pont System* memberikan suatu kerangka analisa yang menghubungkan berbagai macam rasio, yaitu menghubungkan mata rantai *Net Profit Margin* (yang mengukur profitabilitas) dengan *Asset Turn Over* (yang mengidentifikasi efisiensi perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk menghasilkan penjualan).

CV. Subur Lestasi Jaya Bersama merupakan salah satu perusahaan yang berada di Kota Lubuklinggau yang bergerak di bidang retail yang menyediakan berbagai bahan pokok. CV. Subur Lestasi Jaya Bersama memiliki laporan keuangan yang berupa laporan neraca dan laporan laba rugi. Peneliti akan menganalisis laporan keuangan tersebut, dari tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018.

Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap masalah

keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Analisis kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen atau merupakan suatu catatan hasil yang dicapai dari fungsi suatu aktivitas tertentu selama satu periode waktu tertentu.

Dari beberapa penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan sampai sejauh mana perusahaan telah menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara kritis terhadap aktivitas keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Dalam pengukuran kinerja keuangan dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan.

a. Teori *Du Pont*

Du Pont System memberikan suatu kerangka yang menghubungkan berbagai macam rasio, yaitu menghubungkan mata rantai *Net Profit Margin* (yang mengukur profitabilitas) dengan *Asset Turn Over* (yang mengidentifikasi efisiensi perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk menghasilkan penjualan).

Analisis *Du Pont System* adalah analisis yang bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan assetnya. Analisis *Du Pont System* juga dapat digunakan untuk mengukur

tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan perusahaan.

Du Pont System memberikan suatu kerangka yang menghubungkan berbagai macam rasio, yaitu menghubungkan mata rantai *Net Profit Margin* (yang mengukur profitabilitas) dengan *Asset Turn Over* (yang mengidentifikasi efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan).

Dari beberapa penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, analisis *Du Pont System* merupakan analisis yang digunakan untuk mengontrol perubahan terhadap rasio aktivitas dan margin keuntungan dengan analisis ini juga dapat diketahui tentang efisiensi perusahaan dalam penggunaan aset perusahaannya. Dan menghubungkan tiga macam rasio yaitu, ROA, *profit margin*, dan perputaran aktiva.

b. Teori ROA

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment* (ROI) atau *Return On Total Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan *netto*.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. ROA juga sering disebut juga sebagai ROI (*Return On Investment*).

Dari beberapa penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, ROA

juga sering disebut dengan ROI yaitu rasio yang menunjukkan hasil maupun laba yang diperoleh dari jumlah aset tertentu.

c. Teori TATO

Total Asset Turnover merupakan kemampuan dana uang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu untuk menghasilkan “*revenue*”

Total Asset Turnover disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif.

Perputaran total aset atau *Total Asset Turnover* (TATO) adalah kecepatan berputarnya aset suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan seluruh aset perusahaan dalam rangka menghasilkan pendapatan operasi

Dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) adalah Bagaimana kecepatan dan efektivitas penggunaan keseluruhan total aset perusahaan berputar dalam suatu periode tertentu

d. Teori NPM

Net Profit Margin (margin laba bersih) rasio ini menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan.

Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

Net Profit Margin (NPM) atau Margin Laba Bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan.

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Net*

Profit Margin atau margin laba bersih adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih yang dibandingkan dengan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan.

METODE PENELITIAN

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang telah tersedia pada CV. Subur Lestasi Jaya Bersama dan sumber primer yakni data yang diberikan langsung pada pengumpul data pada periode 2014 hingga periode 2018.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti, menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumen.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data pendekatan deskriptif pada penelitian kualitatif secara dokumentasi dan wawancara mengenai laporan keuangan yang telah tersedia dari perusahaan. Adapun dibawah ini rumus yang akan digunakan dalam penelitian dalam mengukur kinerja keuangan :

$$a. \text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}}$$

$$b. \text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{total aktiva}}$$

$$c. \text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Tabel 1. Standar Penilaian pada Return On Asset (ROA)

Standar	Kriteria
>10%	Sehat
7%-10%	Cukup sehat
3%-7%	Kurang sehat

1%-3%	Tidak sehat
<1%	Sangat tidak sehat

Sumber : Peraturan menteri Negara koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/2006.

Tabel 2. Standar Penilaian Total Asset Turnover (TATO)

Standar	Kriteria
≥3,5 kali	Sangat baik
2,5% - 3,5 kali	Baik
1,5% - 2,5 kali	Cukup Baik
1% - 1,5 kali	Kurang Baik
<1 kali	Sangat Tidak Baik

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006.

Tabel 3. Standar Penilaian Net Profit Margin (NPM)

Standar	Kriteria
>15%	Sehat
10% - 15%	Cukup Sehat
5% - 10%	Kurang Sehat
1% - 5%	Tidak Sehat
<1%	Sangat Tidak Sehat

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006

Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi :

Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

Pengujian *Transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut dengan reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/ mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Pengujian *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Teori ROA (*Return On Asset*)

Tabel 4. Hasil Perhitungan Analisis Rasio Keuangan *Return On Asset* (ROA) Pada CV. Subur Lestasi Jaya Bersama Kota Lubuklinggau

Tahun	<i>Return On Asset</i>	Standar	Kategori
2014	14,25%	>10%	Sehat

2015	17,77%	>10%	Sehat
2016	15,5%	>10%	Sehat
2017	23,27%	>10%	Sehat
2018	14,63%	>10%	Sehat

Sumber : Data diolah tahun 2020

b. Teori TATO (*Total Asset Turnover*)

Tabel 5. Hasil Perhitungan Analisis *Total Asset Turnover* (TATO) Pada CV. Subur Lestasi Jaya Bersama Kota Lubuklinggau

Tahun	<i>Total Asset Turn over</i>	Standar	Kategori
2014	0,65 kali	<1 kali	Sangat tidak baik
2015	0,61 kali	<1 kali	Sangat tidak baik
2016	0,62 kali	<1 kali	Sangat tidak baik
2017	0,78 kali	<1 kali	Sangat tidak baik
2018	0,54 kali	<1 kali	Sangat tidak baik

Sumber : Data diolah tahun 2020

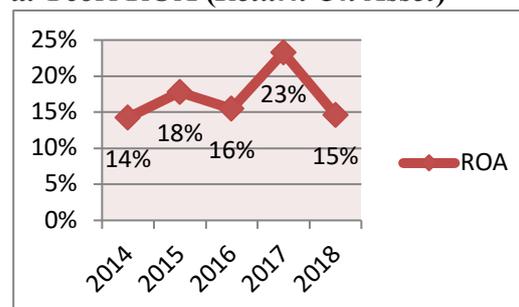
c. Teori NPM (*Net Profit Margin*)

Tabel 6. Hasil Perhitungan Analisis *Net Profit Margin* (NPM) pada CV. Subur Lestasi Jaya Bersama Kota Lubuklinggau

Tahun	<i>Net Profit Margin</i>	Standar	Kategori
2014	21,9%	>15%	Sehat
2015	29,12%	>15%	Sehat
2016	26,28%	>15%	Sehat
2017	29,57%	>15%	Sehat
2018	26,74%	>15%	Sehat

Sumber : Data diolah, tahun 2020

a. Teori ROA (*Return On Asset*)

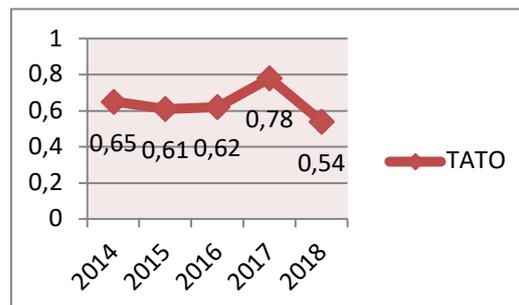


Gambar 1. Grafik *Return On Asset* (ROA)

Grafik diatas merupakan hasil perhitungan rasio *Return On Asset* pada CV. Subur Lestasi Jaya Bersama Kota Lubuklinggau tahun 2014-2018 dengan berdasarkan peraturan menteri Negara koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/2006, yang mana hasil tersebut masuk dalam kategori **sehat**.

Dari penelitian tersebut dapat dilihat bahwa terjadinya naik turun/ fluktuatif *Return On Asset* pada laporan keuangan perusahaan CV. Subur Lestasi Jaya Bersama Kota Lubuklinggau, yang berarti keuangan pada perusahaan tersebut **sehat**, akan tetapi lebih baik lagi jika nilai tersebut mengalami peningkatan setiap tahunnya. Faktor terjadinya fluktuatif yang berdampak pada *Return On Asset* tersebut ialah kurangnya dalam mengoptimalkan pengembalian atas aset dalam menghasilkan laba. Seperti tahun 2014 dengan nilai 14,25%, nilai naik pada tahun 2015 sebesar 17,77%, lanjut pada tahun 2016 turun dengan nilai 15,5%, kembali naik pada tahun 2017 23,27%, namun penurunan nilai pada tahun 2018 sebesar 14,63%. Jumlah aktiva yang kurang optimal menyebabkan turunnya nilai ROA berdampak pada laba yang dihasilkan. Maka CV. Subur Lestasi Jaya Bersama bisa melakukan perbaikan dengan cara peningkatan penjualan, misalkan menghindari adanya kompetisi harga, meningkatkan kuantitas barang, maupun yang lainnya. Dalam bukunya Dr. Kasmir mengatakan bahwa, Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

b. Teori TATO (*Total Asset Turnover*)



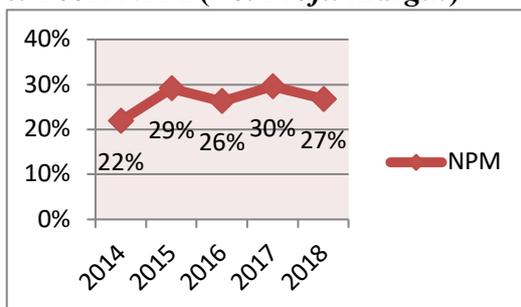
Gambar 2. Grafik Total Asset Turnover (TATO/ Perputaran Total Aset)

Grafik diatas merupakan hasil perhitungan rasio *Total Asset Turnover* pada CV. Subur Lestasi Jaya Bersama Kota Lubuklinggau tahun 2014 hingga tahun 2018 berdasarkan peraturan menteri Negara koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/2006, hasil dari perhitungan diatas masuk dalam kategori **sangat tidak baik**.

Untuk mendapatkan laba dari hasil penjualan maka perlu optimalnya dalam pengelolaan atas aset perusahaannya. Dari perhitungan maupun grafik diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 dengan nilai TATO sebesar 0,65 kali, namun mengalami penurunan nilai TATO pada tahun 2015 sebesar 0,61 kali akan tetapi nilai tersebut meningkat kembali pada tahun 2016 dengan nilai 0,62 kali diikuti dengan tahun 2017 yang meningkat dengan nilai yang sedikit tinggi yakni 0,78 kali. Namun nilai tersebut tidak bertahan maupun meningkat, karena pada tahun 2018 nilai TATO bahkan kembali turun dengan nilai yang lebih rendah dari tahun 2014 yakni sebesar 0,54 kali. Dari nilai yang telah dihasilkan maka dapat dikatakan bahwa pengelolaan total aktiva sangat tidak baik dan ini akan berdampak pada laba yang didapatkan. Jadi perusahaan CV. Subur Lestasi Jaya Bersama diharapkan dapat melakukan evaluasi dalam penggunaan aktiva untuk mencapai penjualan yang baik.

Untuk mencapai nilai yang sangat baik berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia, yaitu **>3,5 kali**. Perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Perusahaan diharapkan meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.

c. Teori NPM (*Net Profit Margin*)



Gambar 3. Grafik Net Profit Margin (NPM)

Grafik diatas merupakan perhitungan *Net profit Margin* periode tahun 2014 hingga tahun 2018 pada perusahaan CV. Subur Lestasi Jaya Bersama Kota Lubuklinggau, dengan berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 nilai NPM dari tahun 2014 hingga tahun 2018 masuk dalam kriteria atau dikategorikan **Sehat**.

Dari grafik diatas maka dapat dijelaskan bahwa nilai *Net profit Margin* (NPM) pada CV. Subur Lestasi Jaya Bersama Kota Lubuklinggau mengalami naik turun atau fluktuatif di setiap tahunnya yang dapat diartikan **Sehat**. Akan tetapi, lebih baik lagi jika pada setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 ke 2015 mengalami peningkatan yakni dari nilai 21,9% naik menjadi 29,12%, akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 26,28% lanjut meningkat pada tahun 2017 sebesar 29,57% namun nilai tersebut turun kembali di tahun 2018 sebesar 26,74%.

Terjadinya fluktuatif pada nilai NPM di perusahaan CV. Subur Lestasi Jaya Bersama dikarenakan adanya para pesaing baru, maupun terjadinya inflasi. Maka untuk mendapatkan laba yang baik perusahaan bisa mempertahankan kualitas maupun kuantitas barang yang dimiliki perusahaan. Ini juga dapat berarti bahwa harga barang-barang perusahaan ini relative rendah atau biaya-biayaanya relative tinggi atau keduanya.

d. Keterkaitan penelitian relevan

Pada hasil penelitian dalam jurnal Ahmad Farid dan Dheasey Amboningtyas di PT Ace Hardware Indonesia Tahun 2011-2015 yang mana tahun 2011 nilai ROI sebesar 19,24%, tahun 2012 meningkat sebesar 22,34%, mengalami penuruna tahun 2013 sebesar 20,27%, mengalami penurunan kembali pada tahun 2014 sebesar 18,61%, turun kembali di tahun 2015 sebesar 17,88%, sehingga nilai tertinggi yakni pada tahun 2012. Hal tersebut berbeda dari hasil penelitian penulis, dimana pada hasil penelitian untuk ROA pada tahun 2014-2018 mengalami fluktuatif setiap tahunnya yakni tahun 2014 sebesar 14,25% naik pada tahun 2015 sebesar 17,77%, turun pada tahun 2016 sebesar 15,5% naik pada tahun 2017 sebesar 23,27%, turun kembali pada tahun 2018 sebesar 14,63%.

Hasil penelitian dalam jurnal Ahmad Farid dan Dheasey Amboningtyas di PT Ace Hardware Indonesia Tahun 2011-2015 untuk nilai TATO hanya meningkat pada tahun 2012 sebesar 1,68 kali dari tahun sebelumnya sebesar 1,67 kali, menurun pada tahun 2013 1,57 kali, turun kembali tahun 2014 sebesar 1,54 kali, di tahun selanjutnya tahun 2015 turun menjadi sebesar 1,45. Namun dari hasil penelitian tersebut, terlihat berbeda dari hasil penelitian oleh penulis pada *Total*

Asset Turnover dari tahun 2014-2018 dimana nilai tertinggi pada tahun 2017. Dapat dijabarkan, tahun 2014 sebesar 0,65 kali, turun pada tahun 2015 sebesar 0,61 kali, meningkat di tahun 2016 sebesar 0,62 kali, hingga mencapai nilai tertinggi tahun 2017 sebesar 0,78 kali, menurun di tahun 2018 sebesar 0,54 kali.

Pada penelitian dalam jurnal Alim Syam pada PT. Sanshiro Harapan Makmur periode tahun 2010-2014 yang mana hasil penelitiannya juga mengalami fluktuatif, pada tahun 2010 sebesar 9,75%, meningkat pada tahun 2011 sebesar 9,98% turun di tahun 2012 sebesar 8,87%, naik di tahun 2013 sebesar 9,90%, meningkat kembali di tahun 2014 sebesar 12,74%. Hal tersebut berbeda dari hasil penelitian oleh penulis bahwa mengalami fluktuatif disetiap 5 tahun terakhirnya untuk tahun 2014 sebesar 21,9%, meningkat tahun 2015 sebesar 29,12%, turun di tahun berikutnya yakni tahun 2016 sebesar 26,28%, naik di tahun 2017 sebesar 29,57%, turun kembali di tahun 2018 sebesar 26,74%.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan beberapa dari hasil perhitungan analisis *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin*, penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* pada perusahaan CV. Subur Lestasi Jaya Bersama Kota Lubuklinggau yang mana pada tahun 2014 sebesar 14,25% karena nilai tersebut >10%, maka nilai ROA pada tahun 2014 masuk dalam kriteria **sehat**, pada tahun 2015 nilai ROA meningkat menjadi 17,77% masuk dalam kriteria **sehat**, kemudian pada tahun 2016 ROA turun kembali sebesar 15,5% masuk dalam kriteria **sehat**, lalu pada tahun

2017 *Return On Asset* naik dengan nilai yang lumayan meningkat yakni sebesar 23,27% nilai *Return On Asset* tersebut masuk dalam kriteria **sehat**, hingga pada tahun 2018 yang mana nilai *Return On Asset* turun kembali sebesar 14,63% nilai tersebut juga masuk dalam kriteria **sehat**. Dapat dilihat dari nilai *Return On Asset* dalam 5 tahun terakhir tersebut mengalami fluktuatif, dimana nilai tertinggi terdapat di tahun 2017 yaitu sebesar 23,27%. Maka analisis kinerja keuangan menggunakan metode *Du Pont* dari aspek *Return On Asset* (ROA) **sehat**, akan tetapi lebih baik lagi jika dapat meningkat setiap tahunnya, penjualan yang berpengaruh terhadap laba bersih juga dapat mempengaruhi hasil pengembalian aset.

2. Dalam penelitian *Total Asset Turnover*, pada tahun 2014 nilai *Total Asset Turnover* sebesar 0,65 kali artinya nilai tersebut masuk dalam kriteria **sangat tidak baik**, lanjut pada tahun 2015 nilai *Total Asset Turnover* mengalami penurunan yakni sebesar 0,61 kali, nilai tersebut masuk dalam kriteria **sangat tidak baik**, lanjut pada tahun 2016 nilai TATO naik lagi menjadi 0,62 kali, nilai tersebut masuk dalam kriteria **sangat tidak baik**, mengalami kenaikan yang cukup memuaskan pada tahun 2017 sebesar 0,78 kali dan masuk dalam kriteria **sangat tidak baik**, namun nilai tersebut mengalami penurunan kembali sampai di bawah dari nilai TATO di tahun-tahun sebelumnya, yaitu sebesar 0,54 kali, nilai tersebut masuk dalam kriteria **sangat tidak baik**. Maka dari hasil penelitian tersebut untuk analisis kinerja keuangan dari aspek *Total Asset Turnover* (TATO), **sangat tidak baik**, hal tersebut kurangnya dalam

hal penjualan yang berakibat pada laba bersih, perputaran total aset perusahaan yang kurang optimal akan berdampak buruk untuk perusahaan.

Saran

Adapun beberapa saran di bawah ini yang dapat diperhatikan dalam penelitian :

1. Bagi pemilik, maupun manajemen perusahaan

a. *Return On Asset* (ROA)

Dari aspek ROA untuk mencapai atas pengembalian aset yang baik, maka perlunya laba yang baik pula. Untuk mencapai nilai yang baik, perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan dengan cara menghindari adanya kompetisi harga, meningkatkan kuantitas barang, maupun menambah produk baru.

b. *Total Asset Turnover* (TATO)

Dikarenakan TATO perusahaan **sangat tidak baik**, maka dalam hal perputaran total aktiva perusahaan sangat tidak baik. Untuk memperbaiki itu dapat dilakukan dengan cara menggunakan secara efektif aktiva yang ada dalam menghasilkan penjualan bersih untuk mendapatkan laba yang baik, atau dengan cara mengurangi biaya-biaya operasional.

c. *Net Profit Margin* (NPM)

Untuk mendapatkan laba bersih yang baik maka perlu adanya penjualan yang baik. Oleh karena itu, untuk menghasilkan penjualan yang baik, maka perusahaan lebih memperhatikan kesetiaan pelanggan, membuat promosi, maupun lebih memperluas target bisnis.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Analisa yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni metode *Du Pont System*. Bagi peneliti selanjutnya dalam mencapai

penelitian yang lebih baik, agar dapat menambahkan teori-teori untuk memperkuat dari hasil penelitian yang telah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- I. Fahmi, (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Penerbit alfabeta,
- M. M. Hanafi and A. Halim, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN,
- A. Sugiono and E. Untung, (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo, anggota Ikapi,
- Hery, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo, anggota Ikapi,.
- A. Syam, (2015). Analisis Kinerja Keuangan PT. Sanshiro Harapan Makmur Dengan Menggunakan Metode Du Pont System,” *J. Akunida*, vol. 2, no. 1, pp. 17–26, , doi: 10.1145/3132847.3132886.
- Kasmir, (2018) *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada,
- W. Sujarweni, (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press,
- B. Wahyudiono, (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses,
- I. Nasution, (2019). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont Di Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan. *J. Ris. Manaj. dan Bisnis*. 4(1), pp. 54–58,
- I. Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit alfabeta, 2017.
- S. Husnan and E. Pudjiastuti, (2015). *Dasar-Dasar Manajemen*

- Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN,
- W. D. Lestari and M. (2014). Dziqron, Penerapan Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2011),” no. Sancall, pp. 327–341,.
- R. Anindyajati, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System (Studi pada UD. Az Zahra Food Periode Tahun 2011-2013),” *J. Adm. Bisnis SI Univ. Brawijaya*. 16(1). pp. 1–8, 2014.
- D. Rangga Rudvi, Analisis Efisiensi Kinerja Perusahaan Melalui Pendekatan Sistem Du Pont Pada PT HM Sampoerna TBK.,” *J. Akunt.* 13(2). pp. 37–45, 2015, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- A. Farid and D. Amboningtyas. (2015). Analisis Dupont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tahun 2011-2015),” *Akuntansi*, vol. 01, p. 11,
- M. Doorasamy, (2016). Using DuPont analysis to assess the financial performance of the top 3 JSE listed companies in the food industry,” *Invest. Manag. Financ. Innov.* 13(2), pp. 29–44, , doi: 10.21511/imfi.13(2).2016.04.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit alfabeta,
- D. Kasmir, (2019). *Analisis Laporan Keuangan*.